

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan adalah infrastruktur transportasi yang sangat penting untuk mendukung mobilitas masyarakat serta distribusi barang dan jasa. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004, jalan didefinisikan sebagai prasarana transportasi darat yang mencakup seluruh bagian jalan beserta bangunan pelengkapannya, yang diperuntukkan bagi lalu lintas di berbagai permukaan, kecuali jalan kereta api dan jalan kabel. Jalan berfungsi untuk memberikan aksesibilitas dan konektivitas pada tingkat lokal, regional, dan nasional. Klasifikasi jalan berdasarkan fungsi, status, dan kelasnya menunjukkan peran strategis jalan provinsi dalam menghubungkan ibu kota provinsi dengan kabupaten/kota, sekaligus mendukung pengembangan wilayah, terutama di daerah dengan potensi pariwisata dan ekonomi yang belum maksimal.

Transportasi memiliki peranan krusial dalam pertumbuhan ekonomi suatu wilayah. Pertumbuhan jumlah penduduk dan kemajuan masyarakat mendorong peningkatan pergerakan barang dan jasa, yang memerlukan pengembangan sarana dan prasarana transportasi seperti penambahan jaringan jalan dan pengaturan lalu lintas. Jaringan jalan yang memadai berfungsi sebagai pendorong aktivitas ekonomi, memastikan produk dapat sampai ke tujuan dengan waktu dan biaya yang efisien.

Selain itu, jalan sebagai infrastruktur transportasi mendukung komunikasi antar masyarakat, memperkuat kesatuan nasional, serta mendorong pemerataan pembangunan antardaerah. Namun, pembangunan jalan juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan agar tidak menimbulkan efek negatif. Studi Kelayakan untuk ruas Jalan Malalak - Sungai Batang diperlukan untuk merencanakan pengembangan jalan yang efektif demi meningkatkan aksesibilitas dan kesejahteraan masyarakat setempat.

Ruas Jalan Malalak - Sungai Batang di Kabupaten Agam merupakan akses penting yang menghubungkan Daerah Malalak dengan Sungai Batang. Sebagai

jalan strategis provinsi, ruas ini termasuk dalam rencana Pembangunan Jalan Baru Jaringan Jalan Kolektor Primer menurut Dokumen RTRW Provinsi Sumatera Barat. Historisnya, jalan ini berfungsi sebagai akses dalam aktifitas Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) pada tahun 1949. Meskipun kondisi permukaan jalan bervariasi antara tanah, sirtu, cor beton, dan aspal dengan lebar 4-8 meter, jalan ini mengalami kerusakan berat akibat tanah longsor dan minimnya pemeliharaan. Akibatnya, ruas jalan ini tertutup semak belukar dan sulit dilalui kendaraan, bahkan terputus di beberapa titik. Untuk meningkatkan aksesibilitas, Dinas Bina Marga Cipta Karya dan Tata Ruang Provinsi Sumatera Barat berencana melakukan pembangunan jalan, sehingga diperlukan Studi Kelayakan untuk ruas Jalan Malalak - Sungai Batang.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merencanakan pengembangan ruas Jalan Malalak-Sungai Batang secara efektif untuk meningkatkan aksesibilitas dan kesejahteraan masyarakat setempat, sambil meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan sosial?
2. Bagaimana dampak pembangunan ruas Jalan Malalak-Sungai Batang terhadap lingkungan sekitar, seperti potensi terjadinya erosi, banjir, atau kerusakan habitat?
3. Bagaimana dampak sosial dari pembangunan ruas Jalan Malalak-Sungai Batang terhadap masyarakat setempat, seperti relokasi penduduk, perubahan mata pencaharian, atau konflik sosial?
4. Apa saja strategi yang dapat diterapkan untuk meminimalkan dampak negatif pembangunan jalan dan meningkatkan manfaatnya bagi masyarakat?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Maksud dan tujuan dari kegiatan penyusunan Dokumen Studi Kelayakan (Feasibility Study) Jalan Malalak - Sungai Batang di Kabupaten Agam adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan proyek jalan serta mengevaluasi kelayakan investasi dari rencana pembangunan tersebut. Proses ini dilakukan dengan membandingkan kinerja ekonomis berbagai alternatif, sehingga dapat menyaring pilihan melalui pendekatan asumsi dan evaluasi ekonomi. Hasil studi ini diharapkan memberikan gambaran jelas mengenai kelayakan investasi, yang

akan menjadi pertimbangan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan terkait pelaksanaan proyek dan evaluasi penanaman investasi di wilayah tersebut.

1.4 Lingkup Pekerjaan

Lingkup pekerjaan dalam Penyusunan Dokumen Studi Kelayakan (Feasibility Study) untuk Jalan Malalak - Sungai Batang di Kabupaten Agam mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut:

- Lokasi Kajian:
Ruas jalan yang menjadi fokus adalah Jalan Malalak - Sungai Batang, Kabupaten Agam.
- Metode Analisis:
 - a. Mengikuti Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan prosedur penyiapan dokumen studi kelayakan.
 - b. Menggunakan pendekatan *with* dan *without* project.
 - c. Mempertimbangkan kebijakan publik dan analisis ekonomi.
- Periode Analisis:
Analisis dilakukan selama 10 tahun untuk mengevaluasi kelayakan proyek dalam jangka waktu yang cukup panjang.
- Aspek yang Ditinjau:
Tinjauan meliputi aspek teknis, lingkungan, keselamatan, sosial, ekonomi, dan budaya untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang dampak proyek.
- Parameter Analisis Kelayakan Ekonomi:
 - a. Rasio Biaya-Manfaat (B/C-R): Mengukur perbandingan antara manfaat dan biaya proyek.
 - b. Nilai Kini Bersih (NPV): Menilai nilai total dari manfaat proyek dikurangi biaya dalam nilai sekarang.
 - c. Tingkat Pengembalian Internal Ekonomi (EIRR): Menentukan tingkat pengembalian investasi proyek.
 - d. Tingkat Pengembalian Tahun Pertama (FYRR): Menghitung pengembalian investasi pada tahun pertama.
 - e. Analisis Kepekaan: Menguji ketahanan proyek terhadap perubahan variabel kunci.

Lingkup pekerjaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa semua aspek penting dalam pembangunan jalan tersebut telah dianalisis secara komprehensif, sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pengambilan keputusan terkait proyek.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan lingkup pekerjaan yang telah dijelaskan, batasan masalah dalam studi kelayakan ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Geografis: Studi ini secara khusus berfokus pada ruas jalan Malalak-Sungai Batang di Kabupaten Agam. Tidak mencakup wilayah di luar ruas jalan tersebut.
2. Jangka Waktu Analisis: Analisis kelayakan dibatasi pada periode 10 tahun ke depan. Dampak jangka panjang yang melampaui periode 10 tahun tidak menjadi fokus utama dalam studi ini.
3. Aspek yang Ditelaah: Studi ini akan mengkaji aspek teknis, lingkungan, keselamatan, sosial, ekonomi, dan budaya. Aspek-aspek lain yang tidak disebutkan, seperti politik atau hukum, tidak menjadi fokus utama.
4. Metode Analisis: Analisis kelayakan menggunakan pendekatan with dan without project serta mempertimbangkan kebijakan publik dan analisis ekonomi. Metode analisis lain yang tidak disebutkan, seperti analisis multikriteria, tidak digunakan dalam studi ini.
5. Parameter Ekonomi: Evaluasi ekonomi proyek difokuskan pada rasio B/C-R, NPV, EIRR, FYRR, dan analisis sensitivitas. Parameter ekonomi lainnya, seperti analisis biaya-manfaat inkremental, tidak dipertimbangkan dalam studi ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian yang menekankan pentingnya Studi Kelayakan untuk ruas Jalan Malalak - Sungai Batang. Penelitian ini berfokus pada pengembangan wilayah serta peningkatan aksesibilitas, yang merupakan aspek krusial dalam perencanaan infrastruktur. Dalam bab ini, juga dirumuskan berbagai elemen penting seperti masalah yang dihadapi, tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan, lingkup pekerjaan yang dilakukan, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan yang akan memandu pembaca dalam memahami isi keseluruhan laporan ini.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menyajikan landasan teori yang mendasari penelitian, mencakup konsep-konsep fundamental terkait Pembangunan prasarana jalan. Penjelasan meliputi kebijakan dan perencanaan transportasi, serta definisi yang berkaitan dengan hirarki, kelas, dan status jalan beserta jaringannya. Selain itu, bab ini juga membahas persyaratan teknis yang diperlukan untuk pengelolaan lalu lintas jalan secara efektif.

BAB III METODOLOGI

Bab ini menjelaskan berbagai metode penelitian dan metodologi kajian yang digunakan dalam suatu penelitian. Penjelasan ini mencakup analisis kebutuhan data yang diperlukan serta tahapan dan rencana kerja kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dengan pemahaman yang jelas mengenai metode dan tahapan ini, diharapkan penelitian dapat berjalan secara sistematis dan efektif, menghasilkan data yang valid dan relevan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan berbagai aspek terkait kondisi eksisting rencana trase jalan, mulai dari lokasi, status, dan fungsi jalan penghubung hingga analisis lalu lintas. Rencana trase jalan mencakup evaluasi kondisi dan jenis perkerasan, serta profil memanjang yang relevan. Selain itu, analisis volume lalu lintas pada ruas jalan

Malalak dan Sungai Batang juga disajikan untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi eksisting ruas jalan yang dikaji. Perbandingan skenario perjalanan terhadap trase rencana pada jaringan eksisting serta peramalan lalu lintas juga dibahas, memberikan dasar yang kuat untuk analisis lebih lanjut mengenai pola ruang, rekayasa jalan, dan jembatan, serta aspek lingkungan dan keselamatan yang berkaitan dengan proyek ini.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merangkum semua hasil analisis yang sudah dilakukan dalam laporan ini dan memberikan rekomendasi untuk pembangunan jalan Malalak – Sungai Batang. Mengingat kondisi geografis yang cukup menantang, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek agar proyek ini bisa berjalan lancar dan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka mencantumkan seluruh referensi yang digunakan dalam penyusunan laporan, baik dari buku, jurnal, maupun regulasi teknis.

LAMPIRAN

Bagian ini berisi dokumen pendukung seperti bukti dan informasi pendukung yang memperkuat analisis dan kesimpulan dalam studi kelayakan, memastikan laporan tersebut didukung oleh data yang akurat dan komprehensif.

